

ABSTRAK

Perilaku merokok merupakan kebiasaan seseorang yang berupa respons orang tersebut terhadap rangsangan dari luar yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk merokok dan dapat diamati secara langsung. Di Indonesia jumlah perokok setiap tahun mengalami peningkatan yaitu, perilaku merokok penduduk di Indonesia umur 15 tahun keatas masih belum terjadi penurunan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan promosi kesehatan dengan perilaku merokok pada karyawan PDAM Kabupaten Grobogan.

Penelitian ini merupakan studi analitik observasional dengan rancangan penelitian berupa "*cross sectional study*". Sampel di ambil dengan metode *simple random sampling* dengan sampel yang berjumlah 80 responden yang berada di PDAM Kabupaten Grobogan. Data di ambil dari 3 pertanyaan mengenai perilaku merokok dan 10 pertanyaan mengenai promosi kesehatan. Analisis yang digunakan adalah uji *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada menerima promosi kesehatan yang baik sebanyak 72,1%, yang memiliki perilaku merokok yang buruk. Persentase tersebut lebih besar dibanding sampel yang menerima promosi kesehatan yang buruk yaitu hanya 15,8% yang memiliki perilaku merokok yang baik. Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai $p = 0,000 (p < 0,05)$, yang berarti promosi kesehatan dapat mengurangi dampak negatif dari perilaku merokok karyawan PDAM Kabupaten Grobogan.

Disimpulkan bahwa terdapat mendapatkan bahwa promosi kesehatan memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku merokok. Promosi kesehatan dapat mengurangi dampak negatif dari perilaku merokok karyawan PDAM Kabupaten Grobogan.

Kata kunci: Promosi Kesehatan, Perilaku Merokok, Karyawan.

ABSTRACT

Smoking behavior is a person's habit in the form of the person's response to external stimuli, namely the factors that influence a person to smoke and can be observed directly. In Indonesia, the number of smokers each year has increased, namely, smoking behavior in Indonesia aged 15 years and over. there has been no decline. The purpose of this study was to determine the relationship of health promotion with smoking behavior in employees of Grobogan District PDAM.

This research is an observational analytic study with a cross sectional study design. Samples were taken by simple random sampling method with a sample of 80 respondents in the Grobogan District PDAM. Data was taken from 3 questions about smoking behavior and 10 questions regarding health promotion. The analysis used was chi square test.

The results showed that 72.1% received good health promotion, which had poor smoking behavior. This percentage is greater than the sample that received poor health promotion, namely only 15.8% who have good smoking behavior. The results of chi-square statistical test obtained p value = 0,000 ($p < 0.05$), which means that health promotion can reduce negative impact of smoking behavior of PDAM Grobogan District employees.

It was concluded that there was found that health promotion had a significant relationship with smoking behavior. Health promotion can reduce the negative impact of smoking behavior of PDAM Grobogan District employees.

Keywords: Health Promotion, Smoking Behavior, Employees.